

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi mendorong tingkat pertumbuhan dan perkembangan kemajuan ekonomi yang semakin pesat. Hal tersebut tidak bisa dipungkiri seperti tingkat permintaan akan pemenuhan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi juga semakin bertambah. Seperti halnya meningkatnya anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) tiap tahunnya. Dengan demikian peristiwa itu menandakan kebutuhan ekonomi untuk kebutuhan negara juga meningkat. Seiring meningkatnya suatu kebutuhan, juga harus selaras dengan ditingkatkannya penerimaan negara. Sejauh ini penerimaan negara dengan nilai terbesar yaitu melalui penerimaan sektor perpajakan. Karena jika dilihat dari nilai pajak itu sendiri yang memiliki nilai yang cukup besar, maka penanganannya harus dioptimalkan.

Pajak merupakan ujung tombak pembangunan sebuah negara. Pembayaran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta Wajib Pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa salah satu penopang pendapatan nasional yaitu berasal dari penerimaan pajak yang memiliki sumbangsih yang cukup besar dari seluruh penerimaan negara. Pajak memiliki peran yang sangat vital dalam sebuah negara, tanpa pajak kehidupan negara tidak akan bisa berjalan dengan baik.

Dalam memungut pajak perlu dilakukan langkah intensif dan harus mendapat perhatian serius, karena potensi penerimaan dari pajak yang ada di masyarakat yaitu sangat kompleks dalam klasemen tertentu. Pertimbangan ini didasarkan oleh banyak aspek sebagai dasar kebijakan. Semua itu diarahkan agar kemampuan negara untuk membiayai pembangunan dari sumber-sumber dalam negeri semakin meningkat. Oleh karena itu potensi ini terus digali oleh pemerintah, tidak saja sebagai fungsinya sebagai *budgeter* tetapi juga sebagai *regulator* (Mardiasmo, 2003).

Untuk menjadi warga negara yang baik, yakni dibutuhkan kesadarannya yang cukup besar untuk melakukan kewajiban perpajakannya. Karena membayar pajak merupakan salah satu perwujudan pengabdian sebagai warga negara dengan status Wajib Pajak yang taat. Membayar pajak dilandasi dengan kesadaran, bahwa dengan fasilitas negara, masyarakat Indonesia dapat melakukan kegiatan usaha. Peristiwa tersebut dapat dijadikan indikasi bahwa tiap warga negara mau memberikan dukungan fiskal kepada kebijakan pemerintah secara sukarela. Sesuai dengan arti pajak itu sendiri yaitu iuran rakyat kepada negara dengan tidak mendapat timbal balik langsung, ditujukan dan diinginkan untuk memelihara kesejahteraan umum (Soemitro, 2001).

Sistem pemungutan pajak dibagi dengan 3 sistem yaitu dengan *Official Assessment*, *Self Assessment*, dan *Withholding Assessment* yang masing-masing sistem tersebut digunakan sesuai dengan pajak yang akan dipotong atau dipungut. Pada saat terjadi reformasi pajak pada tanggal 31 Desember 1983 yang menghasilkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 dan diperbaharui terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008, sistem pemungutan pajak di Indonesia berubah dari *Official Assessment* menjadi *Self Assessment* yaitu sistem tersebut memiliki arti menghitung, memperhitungkan, menyetor dan melaporkan pajaknya sendiri yang terutang.

Langkah pemberdayaan masyarakat melalui tata pelaksanaan sistem perpajakan yang telah ada juga perlu diikuti dengan tindakan pembinaan dan pengawasan oleh Direktorat Jenderal Pajak selaku pusat pelaksanaan tata kelola perpajakan nasional dan juga diimbangi dengan kesadaran wajib pajak dalam peningkatan penerimaan negara. Pajak selalu menjadi pemasukan yang signifikan bagi negara karena sebagian pendapatan negara berasal dari pajak. Jenis-jenis pajak yang dipotong dan dipungut di Indonesia antara lain Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) dan masih ada pajak-pajak daerah serta retribusi daerah. Salah satu jenis pajak yang digunakan untuk membiayai kepentingan negara Indonesia adalah Pajak Penghasilan (PPh).

Pajak Penghasilan (PPh) merupakan pajak yang dikenakan terhadap subyek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam tahun pajak atau dapat pula dikenakan dalam bagian tahun pajak. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008, jenis Pajak Penghasilan (PPh) ditunjukkan dengan nomor pasal yang mengaturnya adalah pajak penghasilan final pasal 4 ayat 2, pajak penghasilan pasal 15, pasal 21, pasal 22, pasal 23, pasal 24, pasal 25 dan pasal 26. Subjek dari Pajak Penghasilan itu sendiri yaitu Orang pribadi, Warisan yang belum terbagi, Badan dan Bentuk Usaha Tetap. Dalam hal ini tiap-tiap Wajib Pajak saat melakukan pelaporan perpajakannya disertai dengan berbagai bukti dan formulir seperti bukti potong, formulir SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan), formulir SSP (Surat Setoran Pajak) dan tabel Ekualisasi Perpajakan.

Ekualisasi Pajak merupakan bentuk suatu proses untuk memeriksa tingkat suatu keseimbangan, mengecek kesesuaian antara satu jenis pajak dengan jenis pajak lainnya yang memiliki hubungan. Hubungan antara jenis pajak dalam Ekualisasi Pajak yakni elemen bagian dari laporan suatu jenis pajak yang merupakan bagian dari laporan jenis pajak yang serupa, baik itu sebagian maupun keseluruhan. Dengan kata lain, Ekualisasi Pajak merupakan bentuk koreksi antar pajak yang berhubungan dengan transaksi yang memiliki elemen perpajakan.

Pelaksanaan Ekualisasi Pajak Penghasilan juga diterapkan pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang selaku Wajib Pajak Badan yang merupakan perusahaan dengan bisnis inti sebagai penyedia fasilitas kepelabuhanan, memiliki peran kunci untuk menjamin kelangsungan dan kelancaran angkutan laut serta menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat yang memerlukan fasilitas kepelabuhan tersebut. Pelaksanaan Ekualisasi Pajak Penghasilan yang ada pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang yakni dilakukan dalam rangka persiapan sebagai Wajib Pajak apabila dilakukan pemeriksaan maupun himbauan oleh Kantor Pajak dan juga sebagai tolak ukur atas perbandingan nilai besaran pajak penghasilan yang telah dipotong dan dipungut dalam perannya Wajib Pajak Badan sebagai penunjang penerimaan negara.

Maka Ekualisasi Pajak tersebut perlu dibahas agar dapat memahami lebih mendalam mengenai pengelolaan dan pelaksanaan Ekualisasi Pajak Penghasilan serta untuk mengetahui perbandingan antara Pajak Penghasilan yang telah dipotong, dipungut dan disetorkan ke negara oleh Wajib Pajak Badan, khususnya pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut diatas maka dalam Tugas Akhir ini diambil judul *Perbandingan Ekualisasi Pajak Penghasilan Pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang Dalam Perannya Sebagai Penunjang Penerimaan Negara.*

1.2 Ruang Lingkup Penulisan

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perlu adanya batasan ruang lingkup penulisan. Hal ini dikarenakan luasnya kegiatan dalam bidang perpajakan terutama Pajak Penghasilan. Maka ruang lingkup penulisan Tugas Akhir ini akan lebih terarah apabila terdapat sistematika penyusunan permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Perbandingan penyeteroran perpajakan atas Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2, Pasal 15, Pasal 22 dan Pasal 23 yang telah dipotong dan dipungut oleh PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang dilihat dari tabel ekualisasi perpajakannya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya Pajak Penghasilan tersebut pada poin (1) yang telah disetor PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang ke negara.
3. Hambatan dan solusi tersebut pada poin (1) yang telah dipotong dan dipungut oleh PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Tujuan dan kegunaan dari Penulisan Laporan Kuliah Kerja Praktik yang diwujudkan dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1.3.1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari disusunnya Tugas Akhir ini antara lain:

1. Untuk mengetahui perbandingan pajak yang telah disetor PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang dari Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2, Pasal 15, Pasal 22 dan Pasal 23 yang dilihat dari tabel ekualisasi perpajakannya.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya pajak yang telah di setor PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang atas Pajak Penghasilan tersebut pada poin (1).
3. Untuk mengetahui langkah-langkah yang dilakukan oleh PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang dalam upaya pengoptimalan pajak yang dipotong dan dipungut.

1.3.2. Kegunaan Penulisan

Kegunaan adalah manfaat praktik yang dapat diperoleh dari kegiatan. Adapun kegunaan dari penulisan Tugas Akhir ini antara lain:

1. Bagi Penulis
Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai besaran pajak penghasilan yang disetor Wajib Pajak Badan ke negara seperti yang tertuang dalam bentuk tabel ekualisasi pajak.
2. Bagi Instansi
Merupakan masukan yang dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan pelayanan kepelabuhan kepada wajib pajak agar dalam melaksanakan kewajiban membayar pajak yang telah dipotong dan dipungut dapat optimal khususnya pajak penghasilan.

3. Bagi Pembaca

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai ekualisasi pajak di Wajib Pajak Badan bagi pembaca yang berkepentingan, serta dapat dijadikan sebagai acuan referensi bagi mahasiswa Universitas Diponegoro.

1.4 Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam melaksanakan penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1.4.1 Data Penulisan

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini agar menghasilkan laporan yang dapat dipertanggung jawabkan, relevan, dan obyektif, maka diperlukan berbagai data untuk mendukung hasil laporan. Jenis data yang diperlukan dalam menyusun tugas akhir adalah:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data tersebut menjadi data sekunder jika dipergunakan orang yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan (Marzuki, 2005). Data tersebut adalah tentang gambaran umum PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya diambil dari Biro Statistik, dokumen-dokumen perusahaan atau organisasi, surat kabar dan majalah, ataupun publikasi lainnya (Marzuki, 2005). Data tersebut mengenai, formulir SPT Masa (Surat Pemberitahuan), dan tabel Ekualisasi Perpajakan.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam rangkaian penulisan laporan agar dapat menghasilkan laporan yang dapat dipertanggung jawabkan sehingga data yang diperoleh adalah data yang benar. Penulisan Tugas Akhir ini disajikan dengan lebih objektif dan sesuai dengan tema seperti yang tertera dalam judul. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut adalah:

1. *Interview*

Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian (Indriantoro dan Supomo, 2013). *Interview* tersebut berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditunjukkan kepada karyawan Divisi Keuangan bagian Perpajakan. Dari hasil *interview* ini penulis memperoleh penjelasan tentang pengelolaan Pajak Penghasilan dalam tabel ekualisasi pajak yang telah dipotong dan dipungut yang terjadi pada PT Pelindo III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang.

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah penelitian mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan kegiatan penelitian yang digunakan sebagai kerangka teori dan perbandingan yang dilakukan di lapangan (Marzuki, 2005).

1.5 Sistematika Penulisan

Tugas Akhir ini memuat empat bab sebagai uraian pendahuluan, gambaran umum perusahaan, pembahasan pengelolaan dan pelaksanaan ekualisasi pajak penghasilan badan, dan penutup. Sehingga memberikan gambaran secara jelas mengenai arah dari pembahasan yang akan dilakukan.

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang pengambilan judul, ruang lingkup penulisan, tujuan dan kegunaan penulisan, metode pengumpulan data yang dipakai serta sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PT. PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO) CABANG TANJUNG EMAS SEMARANG

Berisi tentang gambaran umum, sejarah berdirinya dan perkembangan PT Pelindo III (Persero) cabang Tanjung Emas Semarang, bidang usaha yang dijalankan, tugas dan fungsi didirikannya perusahaan, struktur organisasi serta wewenang organisasi.

BAB III : PEMBAHASAN TEORI EKUALISASI PERPAJAKAN

Berisi tentang uraian pengertian ekualisasi pajak, pengertian umum Pajak, Pengertian PPh Pasal 4 ayat 2, Pasal 15, Pasal 22 dan Pasal 23; dasar hukum PPh Pasal 4 ayat 2, Pasal 15, Pasal 22 dan Pasal 23; tabel ekualisasi PPh Pasal 4 ayat 2, Pasal 15, Pasal 22 dan Pasal 23; serta tinjauan bagan arus pengelolaan dan pelaksanaan ekualisasi pajak penghasilan Pasal 4 ayat 2, Pasal 15, Pasal 22 dan Pasal 23 pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang.

BAB IV : PENUTUP

Berisi tentang rangkuman / kesimpulan dari BAB III untuk membantu pembaca agar lebih mudah memahami.